SKRIPSI

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

OLEH :
ASRI ROMIYATI
NIM. AIE118084

PROGRAM STUDI DI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi
Nama	: Asri Romiyati
Nim	: A1E118084
Dosen pembimbing I	: Drs. Nelyahardi Gutji Sutan Sati, M.Pd.
Dosen pembimbing II	: Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan latar belakang permasalahan umum dan khusus yang terjadi bahwa masih banyak orang yang tidak memperdulikan orang-orang sekitar dan memiliki empati yang rendah, sehingga perilaku prososial sangat minim dilakukan. Hal ini terjadi karena orang-orang berperilaku prososial dan berempati apabila memiliki kesamaan, kepada orang yang dikenal dan orang terdekatnya. Penelitian ini bertujuan mengungkap adanya hubungan antara empati dengan perilaku prososial mahasiswa serta mengungkap seberapa besar tingkat empati dan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

Penelitian ini dibatasi hanya pada perilaku prososial yang terdiri dari menolong, bertindak jujur, berbagi, berderma, kerjasama. Empati yang terdiri dari *perspektive taking, emphatic cocern, fantacy, personal distress*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 orang mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2019 dan 2021. Penelitian ini menggunakan instrumen angket skala dikhotomis yang terdapat opsi jawaban Ya dan Tidak. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel X dengan variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif empati dengan perilaku prososial. Pengolahan analisis korelasi diperoleh sebesar 0,564 yang termasuk dalam tingkatan sedang atau hubungan memadai. Serta hasil persentase empati diperoleh sebesar 84% yang termasuk dalam tingkatan "Sangat Tinggi" dan perilaku prososial sebesar 79% termasuk dalam tingkatan "Tinggi". Dengan demikian semakin tinggi empati maka akan semakin tinggi pula perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Kata kunci: *Perilaku Prososial, Empati*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Berkat itu penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.I) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Penghargaan dan terimakasih juga penulis berikan kepada Bapak Drs. Nelyahardi Gutji Sutan Sati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Ibu Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu bersedia membimbing, memberi motivasi secara tulus dan sabar. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universita Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang telah mendidik serta memberikan ilmu selama melaksanakan perkuliahan.

5. Staf TU Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang sudah bersedia membantu dalam segala kebutuhan skripsi.
6. Bapak, mamak, dan adik tersayang yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a baik yang tanpa henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Viranti Wahidah, Eka Safety Ningtyas, Riska Putri P, Hizatul Amnah, Jentina Manalu, Helen Ara C, selaku teman yang telah berkontribusi membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 dan 2021 yang sudah bersedia meluangkan waktu, dan berkontribusi dalam mengisi kuesioner.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT dan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jambi,

Peneliti

Asri Romiyati

NIM. A1E118084

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Anggapan Dasar/Asumsi 7
G. Hipotesis 7
H. Definisi Operasional 7
I. Kerangka Konseptual 8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN
A. Perilaku Prososial 10
1. Pengertian Perilaku Prososial 10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Perilaku Prososial 11
3. Aspek-aspek Perilaku Prososial 12
B. Empati 13
1. Pengertian Empati 13
2. Faktor yang Mempengaruhi Empati 14
3. Aspek-aspek Empati 17
C. Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial 18
D. Hasil Penelitian yang Relevan 19

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 22
B. Variabel Penelitian 22
C. Populasi dan Sampel 23

1. Populasi 23
2. Sampel 23
D. Jenis Data 25
E. Alat Pengumpulan Data..... 25
1. Pengembangan Kisi-kisi Angket 25
2. Skala Pengukuran 27
3. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Teknik Analisi Data..... 29
1. Pembakuan Instrumen 29
2. Uji Analisis Data..... 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis 37
1. Uji Normalitas 42
2. Uji Linearitas 43
3. Uji Analisis Korelasi..... 44
4. Uji Hipotesis 45
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 49
B. Saran 50
C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling..... 50
DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Persetujuan Judul 54
Lampiran 2. Cover Persetujuan Seminar Proposal 55
Lampiran 3. Cover Persetujuan Uji Coba 56
Lampiran 4. Cover Persetujuan Penelitian 57
Lampiran 5. Cover Persetujuan Sidang Skripsi 58
Lampiran 6. Surat Izin Uji Coba Angket 59
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian 60
Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian 61
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal 62
Lampiran 10. Surat Izin Instrumen Perilaku Prososial 63
Lampiran 11. Surat Pedoman Wawancara 64
Lampiran 12. Kisi-kisi Uji Coba Perilaku Prososial 65
Lampiran 13. Kisi-kisi Uji Coba Empati 66
Lampiran 14. Uji Validitas Perilaku Prososial 67
Lampiran 15. Uji Validitas Empati 71
Lampiran 16. Uji Reabilitas Perilaku Prososial 74
Lampiran 17. Uji Reabilitas Empati 74
Lampiran 18. Kisi-kisi dan Angket Perilaku Prososial 75
Lampiran 19. Kisi-kisi dan Angket Empati 75
Lampiran 20. Tabulasi Hasil Angket Perilaku Prososial 78
Lampiran 21. Tabulasi Hasil Angket Empati 80
Lampiran 22. Uji Normalitas 85
Lampiran 23. Uji Linearitas 90
Lampiran 24. Uji Analisis Korelasi 91
Lampiran 25. Dokumentasi 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi 23
Tabel 2. Sampel 25
Tabel 3. Kisi-kisi Perilaku Prososial 26
Tabel 4. Kisi-kisi Empati 27
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Empati 31
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial 31
Tabel 7. Tafsiran Persentase Perilaku Prososial 35
Tabel 8. Tafsiran Persentase Empati 35
Tabel 9. Penafsiran Korelasi 36
Tabel 10. Deskripsi Data Perilaku Prososial 38
Tabel 11. Dekripsi Frekuensi dan Persentase Perilaku Prososial 39
Tabel 12. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perilaku Prososial 39
Tabel 13. Deskripsi Data Empati 40
Tabel 14. Dekripsi Frekuensi dan Persentase Empati 41
Tabel 15. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Empati 41
Tabel 16. Uji Normalitas 42
Tabel 17. Uji Linearitas 43
Tabel 18. Uji Analisis Korelasi 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dari pada yang lain, namun sempurna apapun manusia tidak akan bisa untuk hidup sendiri. Dalam kehidupan, manusia juga membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikisnya dengan cara mengadakan interaksi sosial kepada manusia lain maka dari itu manusia disebut dengan makhluk sosial.

Sejalan dengan itu Purwantiasning (Hantono & Pramitasari, 2018:86) menyatakan bahwa manusia selaku makhluk sosial berasal dari kata latin*" socius"* yang maksudnya bermasyarakat yang dalam arti kecil ialah mendahulukan kepentingan bersama ataupun warga. Sehingga makna dari manusia selaku makhluk sosial bisa dimaksud sebagai makhluk yang hidup bersama dengan manusia lain serta tidak bisa melaksanakan kegiatannya sendiri tanpa terdapat keterlibatan orang lain.

Menurut Santoso (2017:107) sifat dasar manusia (terutama sebagai makhluk dan kebutuhan sosial) akan menciptakan hubungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk yang membutuhkan, tentunya tidak akan dapat hidup sendiri, apalagi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, manusia akan selalu membentuk

dan memelihara hubungan sosial sehingga dapat saling membantu dan mengangkat dalam upaya memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup seorang diri, manusia juga membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan dengan cara tolong menolong, yang disebut dengan perilaku prososial.

Menurut Baron & Byrne (Istiana, 2016:5) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu bentuk bantuan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menjadi manfaat langsung bagi orang yang bertindak dan bahkan dapat menimbulkan resiko bagi yang memberikan bantuan tersebut. Perilaku prososial adalah suatu bentuk perilaku yang terjadi dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong.

Sedangkan menurut Mayers (Sarwono, 2020:328) perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk membantu orang lain tanpa memikirkan kepentingannya sendiri. Dari penjelasan para ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku prososial merupakan suatu tindakan untuk membantu orang lain tanpa pamrih.

Perilaku prososial tidak timbul begitu saja, menurut Eisenberg & Mussen (Parapat, 2020:67-76) menyatakan bahwa perilaku prososial dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor biologis, budaya masyarakat, pengalaman sosialisasi, proses kognitif (kecerdasan, persepsi akan

kebutuhan orang lain, *role taking*, pemecahan masalah interpersonal, atribusi terhadap orang lain, penalaran moral), respon emosional (empati dan simpati, perasaan bersalah), karakteristik individu, situasional. Empati berarti memahami pikiran dan perasaan orang lain dengan menempatkan diri dalam kerangka psikologis orang tersebut tanpa benar-benar mengetahui apa yang dirasakan orang tersebut Chaplin (Istiana, 2016:7). Sedangkan Miller & Eiseng (Sarwono, 2020:330) mengemukakan bahwa secara empati, fokus bantuan bukan pada penderitaan diri sendiri, melainkan penderitaan orang lain. Karena dengan membebaskan orang lain dari penderitaan, penolong dibebaskan dari penderitaan mereka sendiri.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh ahli diatas maka empati merupakan suatu usaha untuk dapat memahami perasaan orang lain dan seolah-olah mengetahui dan bernar-benar merasakan apa yang dirasakan orang lain. Dengan memiliki empati yang tinggi maka akan timbul perilaku prososial atau perilaku menolong.

Dilansir oleh redaksi halodoc dalam halodoc.com (27 Februari 2019) seorang pemuda asal Lampung berinisial TS memutuskan untuk lompat dari mall dan mengakhiri hidupnya. Kabar bunuh diri TS yang diketahui mahasiswa, menjadi viral dan ramai diperbincangkan di media sosial. Perilaku ini dikatakan didasarkan pada masalah percintaan. Video TS tersebar luas di internet dan mudah diakses oleh siapa saja. Ironisnya, alih-alih membantu TS dan membujuknya untuk tidak melompat, warga malah

sibuk merekam dan bahkan seolah-olah menjadi biang keladinya. Dalam video yang beredar, terdapat teriakan, "Ayo lompat, ayo lompat," disusul tawa. Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak orang yang tidak memperdulikan orang-orang sekitar dan memiliki empati yang rendah, sehingga perilaku menolong sangat minim dilakukan.

Berdasarkan fenomena dan teori yang telah dijelaskan, peneliti melakukan pra-penelitian pada tanggal 06 Maret 2022 dengan mewawancarai empat mahasiswa dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019, 2020, 2021. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa keempat mahasiswa akan berperilaku prososial dan berempati apabila memiliki kesamaan, kepada orang yang dikenal dan orang terdekatnya.

Mengenai adanya kesamaan yang melatarbelakangi perilaku prososial, Sarwono (2020:346) berpendapat bahwa kesamaan antara penolong dan yang ditolong meningkatkan perilaku prososial. Secara naluriah orang akan mengutamakan orang lain yang memiliki ikatan darah dan orang-orang yang dekat dengan dirinya Rushton dkk (Sarwono, 2020:333).

Bedasarkan latar belakang beserta fenomena dan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi”.

B. Batasan Masalah

Mengenai pembahasan perilaku prososial dan empati sangatlah luas cakupannya. Supaya penelitian dan pembahasannya dapat terarah, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Perilaku prososial pada penelitian ini adalah a) menolong, b) bertindak jujur, c) berbagi, d) berderma, e) kerjasama
2. Empati pada penelitian ini adalah a) *perspektive taking*, b) *emphatic cocern*, c) *fantacy*, d) *personal distress*
3. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021?
2. Seberapa besar tingkat empati mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021?
3. Apakah terdapat hubungan antara empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengungkapkan seberapa besar tingkat perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.
2. Mengungkapkan seberapa besar tingkat empati mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.
3. Mengungkapkan adanya hubungan antara empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini akan memberikan manfaat untuk berbagai hal dan pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi Bimbingan dan Konseling mengenai perilaku prososial dan empati sebagai sumber referensi yang dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai permasalahan empati dan perilaku sosial.

   b. Bagi Dosen

      Melalui penelitian ini, dosen Bimbingan dan Konseling dapat mengetahui profil hubungan empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

F. Anggapan Dasar/Asumsi

1. Setiap mahasiswa memiliki tingkat perilaku prososial yang berbeda-beda.
2. Setiap mahasiswa memiliki tingkat empati yang berbeda-beda.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

H. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahan yang terdapat pada penelitian ini, oleh karena itu akan dijelaskan melalui definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku prososial adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu dan menolong orang lain dengan mencakup tindakan *sharing* (berbagi), *cooperation* (kerjasama), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generousity* (dermawan).
2. Empati ialah kemampuan mahasiswa dalam membaca emosi dari sudut pandang orang lain dan peka terhadap perasaan orang lain yang mencakup *perspektive taking*, *emphatic cocern*, *fantacy*, *personal distress*.

I. Kerangka Konseptual

Menurut Sutja et al., (2017:54) kerangka konseptual merupakan pengambaran mengenai alur pikir dalam penelitian. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian mengenai hubungan empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Koseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021.

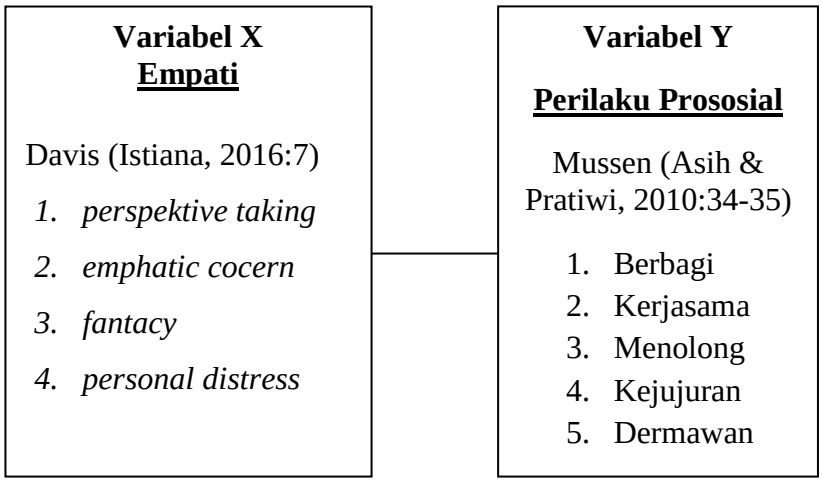

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X : Empati

Y : Perilaku Prososial

—— : Hubungan

Pada kerangka di atas, terdapat bagian satu yaitu berisi variabel X mengenai empati, pada penelitian ini alur pikir mengenai empati berupa aspek pada empati menurut Davis (Istiana, 2016:7), yaitu *perspektive taking*, *emphatic cocern*, *fantacy*, *personal distress*. Pada bagian ke dua yaitu berisi variabel Y mengenai perilaku prososial menurut Mussen, mencakup berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran, Asih & Pratiwi (2010:34-35).

Dapat di lihat pada kerangka konseptual di atas yang menunjukkan bahwa X dan memiliki hubungan dengan Y.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Menurut Eisenberg, Fabes, & Spinrad (Van der Graaff et al., 2018:1086) perilaku prososial adalah perilaku sukarela yang dapat menguntungkan orang lain. Menurut Eisenberg dan Mussen (Parapat, 2020:4) perilaku prososial merupakan perilaku sukarela yang dirancang untuk membantu atau menguntungkan orang lain atau sekelompok orang. Staub (Basti, 2007:58) mengutarakan bahwa prilaku prososial adalah perilaku yang memiliki akibat fisik dan psikologis yang positif, bersifat sukarela dan bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Watson (Asih & Pratiwi, 2010:34) perilaku prososial adalah suatu tindakan yang mempunyai akibat positif bagi orang lain dan merupakan tindakan suportif yang sepenuhnya memotivasi diri sendiri tanpa mengharapkan apapun dari diri sendiri. Kartono (Asih & Pratiwi, 2010:34) menegaskan bahwa perilaku prososial adalah perilaku sosial yang bermanfaat, yang mengandung unsur solidaritas, kerjasama dan a*ltruisme.*

Perilaku prososial menurut Papalia (Rakasiwi et al., 2019:140) ialah segala tindakan yang dilakukan secara sukarela yang bertujuan

untuk membantu orang lain. Permana et al., (2019:4) berpendapat bahwa perilaku prososial adalah berbagai tindakan yang diambil atau direncanakan untuk membantu orang lain, terlepas dari motivasi individu yang memberi bantuan. Perilaku prososial adalah suatu bentuk perilaku yang terjadi dalam kontak sosial, sebagai perilaku prososial yang dilakukan atau direncanakan untuk membantu orang lain. Sedangkan Selomo et al., (2020:647) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang bermanfaat yang menguntungkan orang lain tanpa secara langsung menguntungkan orang yang melakukan tindakan tersebut, bahkan dapat menimbulkan risiko.

Berdasarkan uraian teori menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan untuk menolong orang lain dan sekelompok orang secara sukarela yang memiliki akibat yang positif bagi fisik dan psikologis serta bermanfaat bagi orang lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Perilaku Prososial

Menurut Sears (Istiana, 2016:5-7) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu: 1) Faktor situasional (kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu), 2) Faktor penolong (kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distres dan empatik), 3) Faktor yang membutuhkan pertolongan (menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong).

Menurut Sarwono (2020:336-344) perilaku prososial juga dipicu oleh faktor dari luar dan dari dalam diri seseorang yang meliputi: 1) Pengaruh situasi (*bystanders*, menolong jika orang lain juga menolong, desakan waktu, kemampuan yang dimiliki), 2) Pengaruh dari dalam diri (perasaan, faktor sifat/*trait*, agama, tahap moral, orientasi seksual, jenis kelamin). Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial yang dijelaskan oleh Stephen G. Post (Sawan, 2021:58-59) adalah cinta ilahi, cinta manusiawi, empati, rasionalitas dengan yang lain, harapan peran, formasi budaya.

Pada penelitian ini lebih difokuskan pada faktor pengaruh dalam diri terutama faktor empati sebagai faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial, karena empati berhubungan dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

3. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Menurut Mussen, dkk (Asih & Pratiwi, 2010:34-35) aspek-aspek perilaku prososial meliputi: berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, berderma. Sedangkan menurut Bringham (Asih & Pratiwi, 2010:35) menyatakan aspek-aspek dari perilaku prososial adalah: persahabatan, kerjasama, menolong, bertindak jujur, berderma.

Tak hanya itu saja Rydell (Rakasiwi, 2019:140-141) menyatakan bahwa aspek perilaku prososial meliputi empati, pertimbangan terhadap orang lain, kemurahan hati, dukungan, partisipasi sosial, inisiatif, kerjasama dan resolusi konflik. Sedangkan Spinrad dan Gal

(Rakasiwi, 2019:140) mengatakan hal yang sama khususnya aspek perilaku prososial, seperti rendah hati membantu mereka yang membutuhkan, berbagi sumber daya, menghibur orang lain dan juga berempati.

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada aspek-aspek pada perilaku prososial meliputi: aspek berbagi, aspek kerjasama, aspek menolong, aspek bertindak jujur, aspek berderma.

B. Empati

1. Pengertian Empati

Menurut Kohut (Taufik, 2017:40) empati merupakan cara seseorang berpikir tentang kondisi orang lain dan seolah-olah dia diposisi orang tersebut. Sementara itu Carl Roger (Taufik, 2017:40) mengutarakan dua konsep definisi empati. Pertama, empati ialah melihat cara berpikir orang lain secara akurat. Kedua, dalam memahami orang lain tersebut individu sakan-akan masuk, merasakan, mengalami apa yang dirasakan orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.

Menurut Taufik (2017:41) “Empati adalah suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan (*observer, perceiver*) terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya”. Myers (Permana et al., 2019:4) menyatakan bahwa empati adalah suatu kemungkinan

individu merasakan apa yang orang lain rasakan, seperti kesenangan atau kepedihan. Sedangkan menurut Hoffman (Fauziah, 2014:87) empati adalah keterkaitan dari prosedur psikologis sehingga seseorang memiliki perasaan yang lebih dengan keadaan diri sendiri.

Empati menurut Goleman (Andayani, 2016:38) ialah cara seseorang dalam membaca dan peka terhadap perasaan orang lain. Borba (Andayani, 2016:38) megatakan bahwa empati ialah landasan dari kepedulian atas keperluan serta perasaan orang lain yang berbeda. Menurut Eisenberg, Shea, Carlo & Knight (Zych et al., 2019:3) empati adalah konsep kompleks yang didefinisikan sebagai respons emosional yang berasal dari keadaan atau kondisi emosional orang lain dan kongruen dengan keadaan atau kondisi emosional orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi empati dari beberapa ahli di atas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa empati adalah suatu proses dimana seseorang peka dengan seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.

2. Faktor yang Mempengaruhi Empati

Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima dan memberi empati menurut Hoffan (Solekhah et al., 2018:88-89) adalah sebagai berikut: sosialisasi, *mood* dan *feeling*, perilaku, situasi dan tempat, komunikasi dan bahasa, pengasuhan. Sedangkan menurut Siwi (Solekhah et al., 2018:89) beberapa faktor yang mempengaruhi empati

yaitu: pola asuh, kepribadian, usia, derajat kematangan, sosialisasi, jenis kelamin.

Menurut Istiana (2016:8) ada lima faktor yang dapat mempengaruhi empati yaitu sebagai berikut:

a. *Gender*

Perempuan diketahui mudah dalam merasakan situasi emosional orang lain dari pada laki-laki. Menurut Ickes, Gesn & Graham (Taufik, 2017:119) dalam temuan penelitian mereka tentang hubungan gender dan akurasi empati. Hasil dari penelitian ialah ketepatan empati perempuan lebih unggul dari laki-laki, namun hanya dalam situasi tertentu. Mereka membuat catatan dimana ketepatan empati perempuan tinggi saat orang tersebut merasa bahwa empatinya sedang diukur atau saat stereotip jenis kelamin ditonjolkan, yaitu ketepatan empati jenis kelamin perempuan lebih unggul terhadap target empati berjenis kelamin perempuan.

b. Faktor Kognitif

Menurut Ickes, dkk (Taufik, 2017:120) akurasi dari empati bertautan dengan kecerdasan verbal, apabila orang dengan kecerdasan verbal tinggi maka dapat berempati secara tepat dari pada dengan orang yang kecerdasan verbalnya rendah.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial berdasarkan Pickett, Gardner & Knowles (Taufik, 2017:120-121) menyatakan bahwa orang lebih cenderung memperhatikan petunjuk dari isyarat dalam interaksi sosial termasuk memahami ciri-ciri suara, empati yang dilakukan dengan benar dapat mempertahankan hubungan sosial.

d. Status Sosial Ekonomi

Menurut Kraus, Stephane & Keltner (Taufik, 2017:121-122) dalam penelitian mereka mengenai hubungan antara kelas sosial dengan ketepatan empati. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa individu dengan tingkat sosial ekonomi rendah lebih baik dalam mengartikan emosi yang dirasakan orang lain dari pada orang dengan tingkat sosial ekonomi tinggi. Kehidupan individu dengan tingkat sosial ekonomi rendah dipengaruhi oleh karakteristik lain seperti tingkat dukungan yang diterima. Dengan demikian individu dengan tingkat sosial rendah dimungkinkan untuk mengalihkan perhatian dari pengalaman dan pikiran pribadi ke lingkungan.

e. Hubungan Dekat *(Close Relationship)*

Ada banyak penelitian tentang adaptasi pernikahan yang mendokumentasikan hubungan positif antara adaptasi pernikahan, pemahaman sikap, citra diri. Bukti lain mengenai hubungan positif

antara adaptasi pernikahan dan pemahaman telah banyak disajikan oleh peneliti Ickes & Simpson (Taufik, 2017:123).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang faktor yang mempengaruhi empati yaitu faktor eksternal (sosial, situasi dan tempat, pola asuh, hubungan, dan keadaan sosial ekonomi, komunikasi dan bahasa) dan faktor internal (*gender*, perilaku, kognitif, kepribadian).

3. Aspek-aspek Empati

Aspek-aspek dalam empati ada 4 menurut Davis (Istiana, 2016:7) yaitu:

a. Perspective taking

Menurut Galinsky & Ku (Taufik, 2017:74) *perspective taking* sebagai "menempatkan diri sendiri di tempat orang lain" atau menempatkan diri pada posisi orang lain. Apabila seseorang dapat mengerti apa yang terjadi pada orang lain maka dapat dikatakan memiliki *perspective taking*.

b. Emphatic concern

Menurut Bock & Hosser (Heng, 2018:110) *emphatic concern* yaitu perasaan hangat yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dengan kehangatan dan kasih sayang bagi orang lain.

c. Personal distress

Menurut Ingoglia, dkk (Heng, 2018:110) *Personal distress* yaitu perasaan yang berpusat pada diri seseorang mengenai bagaimana seseorang dapat mengatasi kecemasan serta ketidaknyamanan saat menegangkan.

d. Fantasy

Menurut Ingoglia, dkk (Heng, 2018:110) *fantasy* mencakup kemampuan dalam memahami karakter novel, cerita, atau film. Dapat berupa fiktif ataupun nyata.

C. Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial

Menurut Permana et al., (2019:4) perilaku prososial adalah suatu bentuk perilaku dalam kontak sosial, sebagai perilaku yang dilakukan atau direncanakan untuk membantu orang lain. Mussen (Asih & Pratiwi, 2010:34-35) mengutarakan bahwa pengertian perilaku prososial mencakup tindakan *sharing* (berbagi), *cooperation* (kerjasama), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generousity* (dermawan) serta mempertimbangkan hak & kesejahteraan orang lain. Sedangkan menurut Stephen G. Post (Sawan, 2021:58-59) menjelaskan perilaku menolong (prososial/*altruisme*) itu ada dan bersumber dari cinta ilahi, cinta manusiawi, empati, rasionalitas, harapan peran, formasi budaya.

Menurut Roberts & Strayer (Permana et al., 2019:4) perilaku prososial dikaitkan dengan empati yang ada pada setiap orang. Empati berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosi.

Empati seseorang dapat diketahui lewat wawasan emosional, ekspresi emosional, dan kemampuan untuk mengambil peran dalam kehidupan orang lain. Empati adalah batas dimana orang dapat menempatkan ide-ide prososial mereka ke dalam tindakan. Empati menurut Batson (Istiana, 2016:9) ada hubungan antara empati dengan perilaku prososial serta menjelaskan bahwa empati adalah sumber dari dorongan altruistik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bawa empati memiliki hubungan dengan perilaku prososial sebab bersumber dan dapat menempatkan ide-ide prososial ke dalam tindakan.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa temuan hasil penelitian terkini yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Penelitian oleh Dzuly Ernawati Sholikhstun (2018), yang berjudul "Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas VIII SMP N 4 Kota Jambi". Pada penelitian Dzuly Ernawati Sholikhstun (2018) titik fokus perilaku prososial siswa yang diukur meliputi: berbagi, berkerjasama, menolong, dermawan, jujur. Sedangkan fokus kematangan emosi yang diukur meliputi: kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental, pemahaman diri. Penelitian yang dilakukan oleh Dzuly Ernawati Sholikhstun (2018) memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada titik fokus perilaku prososial yang diukur dimana sama-sama fokus penelitiannya (berbagi, berkerjasama, menolong, dermawan, jujur), namun juga memiliki

perbedaan dengan penelitian ini dimana penelitian yang dilakukan Dzuly Ernawati Sholikhstun (2018) respondennya untuk siswa serta perilaku prososial dihubungkan dengan kematangan emosi sedangkan penelitian ini respondennya adalah mahasiswa dan perilaku prososial dihubungkan dengan empati.

2) Penelitian oleh Dhiza Dian Harly (2018), yang berjudul "Hubungan Konsep Diri dengan Empati Sosial Siswa Kelas VIII SMP N 18 Kota Jambi". Pada penelitian Dhiza Dian Harly (2018) titik fokus empati sosial siswa yang diukur meliputi: memahami orang lain, memposisikan diri sebagai orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, memberikan perhatian. Sedangka fokus konsep diri yang diukur meliputi: gambaran tentang dirinya yang bersifat psikologis, gambaran atau pandangan yang bersifat fisik, gambaran atau pandangan yang bersifat sosial. Penelitian oleh Dhiza Dian Harly (2018) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang empati dan memiliki perbedaan berupa fokus penelitian pada empati yang berbeda dimana pada penelitian ini peneliti terfokus pada *perspektive taking, emphatic cocern, fantacy, personal distress* serta pada penelitian oleh Dhiza Dian Harly (2018) terfokus pada hubungan konsep diri dan empati sosial siswa, sedangkan penelitian ini terfokus pada hubungan empati dengan perilaku prososial mahasiswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua penelitian tersebut relevan atau saling memiliki kaitan dengan penelitian ini. Dimana memiliki kesamaan variabel yang sedang dibahas serta fokus penelitian yang sama, namun juga memiliki perbedaan mulai dari responden dan tempat. Pada penelitian ini variabel X (empati) relevan dengan variabel Y (empati) pada penelitian Dhiza Dian Harly (2018). Untuk variabel Y (perilaku prososial) pada penelitian ini relevan dengan variabel Penelitian Dzuly Ernawati Sholikhstun (2018), yang berjudul "Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Prososial Siswa Kelas VIII SMP N 4 Kota Jambi", dimana sama-sama memiliki fokus perilaku prososial yang diukur meliputi: berbagi, berkerjasama, menolong, dermawan, jujur. Sedangkan fokus kematangan emosi yang diukur meliputi: kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental, pemahaman diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja et al., (2017:62) pendekatan kuantitatif bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka, atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Sutja et al., (2017:63) korelasional merupakan penelitian yang mencari kesimpulan dengan cara mengolah data dari hubungan antara variabel independen.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti dan perlu dipelajari guna memperoleh informasi, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. *Independen Variable* atau variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor dalam penelitian ini adalah empati.
2. *Dependen Variable* atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku prososial.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2019 dan 2021. Jumlah anggota populasi pada penelitian ini terurai dalam tabel berikut:

Tabel 1. Populasi

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1.	2019	125
2.	2021	113
JUMLAH		238 Orang

Sumber: Tata Usaha Bimbingan dan Konseling

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang yang akan diteliti, untuk menentukan sampel yang diambil, maka dibutuhkan suatu cara yang disebut *sampling*. Menurut Sugiono (2019:128) "Teknik *sampling* adalah Teknik dalam pengambilan sampel" pada sebuah penelitian. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*, dimana diambil secara acak sesuai dengan pengukuran sampel representatif dan setiap orang berpeluang menjadi sampel Sutja et al., (2017:67).

Pada penelitian ini cara untuk menentukan jumlah sampel menggunakan formula Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

e = Tingkat signifikansi (0,05)

Karena populasi pada penelitian ini sebanyak 238 orang maka sampel yang didapat yaitu:

$$n = \frac{238}{1 + 238\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{238}{1 + 0{,}595}$$

$$n = \frac{238}{1{,}595}$$

$$n = 149{,}216$$

$$n = 149 \text{ orang}$$

Berdasarkan formula dan rumus yang digunakan maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 orang. Untuk menentukan subsampel atau jumlah sampel perangkatan menggunkan rumus yang dikemukakan Yusuf (2013:202) sebagai berikut:

$$Sampel\ subkelompok = \frac{Jumlah\ masing - masing\ kelompok}{Total\ jumlah} \times Besar\ sampel$$

Angkatan 2019 $= \frac{125}{238} \times 149 = 78{,}2$ dibulatkan menjadi 78

Angkatan 2021 $= \frac{113}{238} \times 149 = 70{,}7$dibulatkan menjadi 71

Setelah mendapatkan jumlah sampel perangkatan maka berikut adalah uraiannya:

Tabel 2. Sampel

NO	ANGKATAN	SAMPEL
1.	2019	78
2.	2021	71
JUMLAH		149 Orang

D. Jenis Data

Menurut Sutja et al., (2017:73) "Jenis data berarti gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun". Ada dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang data primer. Artinya data tentang empati dengan perilaku prososial yang dimiliki mahasiswa dan dihimpun secara langsung oleh peneliti.

E. Alat Pengumpulan Data

Sutja et al., (2017:73-74) menyatakan alat pengumpul data merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian, diklasifikasikan atas dua macam, yaitu tes dan non tes. Instrumen akan memudahkan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Kisi-kisi Angket

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. "Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" Sugiyono (2019:199).

Dalam sebuah penelitian memiliki variabel, variabel tersebut terdapat definisi oprasional yang kemudian dapat ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator yang sudah ditentukan dapat dijadikan pengembangan menjadi butir-butir pernyataan. Supaya mempermudah dalam penyusunan instrumen maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. Kisi-kisi Perilaku Prososial

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			favorable	Unfavorable	
Perilaku prososial Menurut Mussen (Asih&Pratiwi, 2010:34-35)	Berbagi (*sharing*)	a. Tidak menyakiti perasaan orang lain	1,2,5	3,4	5
		b. Meluangkan waktu untuk bercerita dengan orang lain	6,7,9 ,10	8,11 ,12 ,13	8
	Menolong *(helping)*	a. Membantu orang lain	-	14	1
		b. Menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu	17	15,16	3
	Kedermawanan *(generousity)*	a. Berbagi secara suka rela	18,19	20,21	4
		b. Bersikap murah hati kepada orang lain	23,25,26	22,24	5
	Kerjasama *(cooperative)*	a. Bersedia untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan	27,28	29,30	4
		b. Menghargai pendapat atau ide orang lain	-	31	1
	Jujur (*honesty*)	a. Keberanian untuk bersikap jujur	32	33,34	3
		b. Bertanggung jawab atas sikap kejujuran	35,36,37 ,38	39,40,41,42	8
Total					42

Tabel 4. Kisi-kisi Empati

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Empati Menurut Davis (Istiana, 2016:7)	*Perspective taking*	a. Menempatkan diri sendiri di tempat orang lain	1,5,20	6,17,18	6
	Fantasy	a. Dapat memahami karakter orang lain	26,29	27,31,30	5
	Empathic cocern	a. Perasaan hangat yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dengan kehangatan	7,9,32	8,10,28,34	7
		b. Memberikan kasih sayang bagi orang lain	2,11,13, 15,33,	4,12,14,16	9
	Personal distress	a. Mengurangi rasa kecemasan pada diri orang lain	3,19,22, 24	21,23,25	7
Total					34

2. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *dikhotomis*. Menurut Sutja et al., (2017:77) skala *dikhotomis* cocok diterapkan untuk menghimpun hal-hal yang bersifat pendapat, persepsi, atau penilaian. Skala *dikhotomis* ini memiliki dua opsi jawaban yaitu, ya dan tidak. Pada item *favorable* ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Begitu sebaliknya item *unfavorable* ya diberi nilai 0 dan tidak diberi nilai 1.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Penghimpunan dokumen dilakukan dengan meminta data jumlah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 dan 2021 Universitas Jambi pada Staff Tata Usaha Bimbingan dan Konseling pada tanggal 03 November 2021.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilaksanakan pada Minggu, 06 Maret 2022 kepada empat orang yang merupakan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019, 2020, 2021 Universitas Jambi.

c. Kuesioner

"Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" Sugiyono (2019:199).

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang berguna untuk menarik kesimpulan. Karena penelitian ini bersifat korelasi, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data korelasi angka kasar.

1. Pembakuan Instrumen

   a. Uji Validitas Instrumen

      Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Objek yang akan diukur harus menggunakan alat (instrumen) yang sesuai, cocok, tepat, atau cermat” Sutja et al., (2017:80). Uji validitas dilakukan pada kuesioner untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan dengan tepat.

      1) Validitas Logis (ahli)

         “Validitas logis adalah pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pertimbangan (judgement) dari ahli dalam bidang yang bersangkutan” Sutja et al., (2017:80). Dalam penelitian ini validitas logis dilakukan oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

      2) Validitas Empiris

         “Validitas empiris merupakan kecocokan item dengan kondisi sumber datanya” Sutja et al., (2017:82). Dilakukan dengan uji coba instrumen dengan responden di lapangan. Uji

coba angket dilakukan kepada 89 mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jambi. Untuk menguji validitas empiris dapat menggunakan program SPSS V.24 dengan nilai r tabel 0.2061, data dapat di katakan valid jika memiliki kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.
b) Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba yang didapatkan dari variabel perilaku prososial yang terdiri dari 50 item terdapat 8 item yang tidak valid dan tidak dapat digunakan. Sedangkan dari variabel empati terdiri dari 40 item yang terdapat 6 item tidak valid dan 34 item yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Formula untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* Sutja et al., (2017:92). Analisis *Alpha Cronbach* dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk dapat menentukan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq$ 0.70, instrumen dinyatakan reliabel.

2) Jika nilai *Alpha Cronbach* ≤ 0.70, instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS V.24 hasil yang didapatkan dari responden yang berjumlah 89 orang mahasiswa pada variabel X diperoleh *Alpha Cronbach* 0.770 ≥ 0.70. Sedangkan pada variabel Y diperoleh *Alpha Cronbach* 0.749 ≥ 0.70. Berikut tabel hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS V.24:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Empati

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	34

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	42

2. Uji Analisis Data

a. Uji Asumsi Statistik

Penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametik atau inferensial perlu melakukan pengujian asumsi statistik. Apabila asumsi statistik tidak terpenuhi maka data harus

diolah dengan analisis non parametik. Asumsi statistik yang harus terpenuhi adalah normalitas data linearitas. Penelitian yang mengukur korelasi, kontribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas, dan linearitas Sutja et al., (2017:203).

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistik. Untuk menunjang normalitas *probability plot* dapat menggunakan alat analisis Uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS V.24 Uji (K-S), dengan membandingkan nilai Sig. Berikut kriteria normalitas sebagai berikut :

a) Jika $p < 0.05$ maka distribusi data tidak normal.
b) Jika $p > 0.05$ maka distribusi data normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menganalisis apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel *independen* dengan variabel

dependen adalah linier. Uji linearitas ini menggunakan bantuan SPSS V.24 dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikan asimtotik pada *Linearity* dan *deviation from linierity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Output yang dihitung adalah sebagai berikut:

a) Dilihat dari nilai signifikansi yaitu; (1) apabila nilai probabilitas > 0,05 maka dapat diartikan hubungan antar variabel adalah tidak linier. (2) apabila nilai probabilitas < 0,05 maka dapat diartikan hubungan antar variabel linier.

b) Dilihat dari nilai F hitung dan F tabel yaitu; (1) apabila nilai F hitung < F tabel, maka data kedua variabel linier, (2) apabila nilai F hitung > F tabel, maka data kedua variabel tidak linier.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu adalah hubungan dari variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

1) Deskriptif Statistik

Dalam penelitian ini pengolahan instrument menggunakan uji persentase dengan formula C yang menurut

Sutja et al., (2017:105) formula ini digunakan apabila item soal terdiri item positif dan item negatif dan item yang memiliki jawaban yang berbentuk sekala atau jawaban memiliki kategori lebih dari dua. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam uji presentase:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

Sumber: Sutja et al., (2017:105).

2) Analisis Korelasi

Untuk menghitung korelasi variable X dan Y dalam penilaian ini menggunakan rumus *product moment* dengan formula menurut Sutja et al., (2017:116) sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = korelasi yang dicari

n = jumlah data

∑X = jumlah skor yang diperoleh dari variabel X

∑Y = jumlah skor yang diperoleh dari variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat setiap skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat setiap skor variabel Y

XY = perkalian antara X dan Y

3) Kriteria Penafsiran Persentase

Supaya hasil perhitungan persentase berarti, maka perlu diperhatikan tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 7. Tafsiran Persentase Perilaku Prososial

No	Interval	Persentase	Klasifikasi
1.	≥34	≥81%	Sangat Tinggi
2.	26-33	62%-79%	Tinggi
3.	18-25	43%-60%	Sedang
4.	10-17	24%-40%	Rendah
5.	≤9	≤21%	Sangat Rendah

Tabel 8. Tafsiran Persentase Empati

No	Interval	Persentase	Klasifikasi
1.	≥27	≥79%	Sangat Tinggi
2.	20-26	59%-76%	Tinggi
3.	13-19	38%-56%	Sedang
4.	6-12	18%-35%	Rendah
5.	≤5	≤15%	Sangat Rendah

4) Kriteria Penafsiran Korelasi

Didalam penelitian ini menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis apakah kedua variabel memiliki hubungan yang siginfikan. Tabel signifikansi yang digunakan yaitu *two tailed test*. Dalam mengolah data untuk mengungkap adanya hubungan yang

signifikan diantara kedua variabel menggunakan aplikasi SPSS V.24 yang nantinya akan memunculkan hasil korelasi dan juga signifikansinya, dengan ketentuan apabila rxy > 0 maka Ha diterima Sutja et al., (2017:122).

Untuk penelitian korelasi, hasil perhitungan korelasi dapat ditafsirkan secara kuantitatif meskipun hubungan dalam korelasi belum menggambarkan saling pengaruh-mempengaruhi antar dua variabel yang dikorelasikan, baik korelasi positif maupun negatif, maka dapat diartikan sebagai berikut Sutja et al., (2017:99).

Tabel 9. Penafsiran Korelasi

No	Korelasi	Penafsiran
1.	0,00 – 0,20	Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan
2.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil
3.	0,41 – 0,70	Korelasi sedang: hubungan memadai
4.	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi: hubungan besar
5.	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi: hubungan sangat erat

Sumber: Sutja et al., (2017:100)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang terletak dialamat Jl. Jambi-Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu empati, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku prososial. Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk menguji hubungan empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa skala dikhotomis telah disebarkan peneliti secara langsung di kelas dan hasil dari kuesioner dideskripsikan menggunakan tabel persentase. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 responden. Pada variabel empati dan perilaku prososial alternatif jawaban dalam kuesioner terdiri dari ya dan tidak. Hasil sekor dari jawaban kuesioner pada variabel empati yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Perilaku Prososial

Resp	X	Resp	X	Resp	X	Resp	X	Resp	X
S1	28	S34	34	S67	38	S100	34	S133	33
S2	26	S35	34	S68	29	S101	32	S134	35
S3	30	S36	31	S69	35	S102	30	S135	38
S4	36	S37	37	S70	33	S103	27	S136	31
S5	34	S38	33	S71	32	S104	34	S137	33
S6	33	S39	33	S72	29	S105	32	S138	33
S7	36	S40	29	S73	34	S106	35	S139	20
S8	32	S41	32	S74	33	S107	33	S140	36
S9	34	S42	36	S75	30	S108	32	S141	37
S10	34	S43	36	S76	33	S109	37	S142	36
S11	36	S44	34	S77	32	S110	36	S143	32
S12	29	S45	33	S78	30	S111	30	S144	34
S13	35	S46	36	S79	32	S112	31	S145	35
S14	35	S47	28	S80	34	S113	34	S146	37
S15	31	S48	31	S81	35	S114	28	S147	36
S16	35	S59	34	S82	31	S115	28	S148	34
S17	36	S50	33	S83	28	S116	29	S149	33
S18	22	S51	30	S84	37	S117	29		
S19	37	S52	30	S85	33	S118	28		
S20	38	S53	37	S86	35	S119	37		
S21	30	S54	36	S87	38	S120	38		
S22	34	S55	31	S88	37	S121	31		
S23	37	S56	28	S89	29	S122	35		
S24	35	S57	38	S90	34	S123	30		
S25	34	S58	38	S91	37	S124	23		
S26	34	S59	35	S92	36	S125	30		
S27	33	S60	33	S93	34	S126	34		
S28	36	S61	31	S94	36	S127	37		
S29	33	S62	35	S95	37	S128	33		
S30	26	S63	33	S96	39	S129	26		
S31	38	S64	37	S97	38	S130	33		
S32	31	S65	35	S98	32	S131	22		
S33	38	S66	36	S99	31	S132	24		
JUMLAH								4919	
MAX								39	
MIN								20	
RATA-RATA								33	

Tabel 11. Dekripsi Frekuensi Dan Persentase Perilaku Prososial

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	≥34	27	18,12
2.	Tinggi	26-33	117	78,52
3.	Sedang	18-25	5	3,3
4.	Rendah	10-17	0	0
5.	Sangat Rendah	≤9	0	0
Jumlah Keseluruhan			149	100

Tabel 12. Deskripsi Rata-Rata Dan Persentase Perilaku Prososial

No	Indikator	Ideal	Min	Maks	∑Sigma	Mean	%	Ket
1.	Berbagi (13)	13	55	144	1550	10,40	80	Tinggi
2.	Menolong (4)	4	110	143	519	3,48	87	Sangat Tinggi
3.	Kedermawanan (9)	9	51	141	1100	7,38	82	Sangat Tinggi
4.	Kerjasama (5)	5	61	144	615	4,12	83	Sangat Tinggi
5.	Jujur (11)	11	5	147	1135	7,61	69	Tinggi
Jumlah keseluruhan		42	282	719	4919	33	79	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku prososial pada indikator berbagi diperoleh hasil persentase sebesar 80% dalam kategori tinggi. Pada indikator menolong diperoleh hasil persentase sebesar 87% dalam kategori sangat tinggi, persentase dari indikator kedermawanan sebesar 82% dalam kategori sangat tinggi, persentase dari indikator kerjasama sebesar 83% dalam kategori sangat tinggi dan persentase pada indikator

jujur sebesar 69% dalam kategori tinggi. Jika dijumlahkan secara keseluruhan maka diperoleh nilai persentase sebesar 79% dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi berada pada kategori tinggi.

Tabel 13. Deskripsi Data Empati

Resp	X	Resp	X	Resp	X	Resp	X	Resp	X
S1	29	S34	27	S67	31	S100	25	S133	30
S2	28	S35	30	S68	30	S101	31	S134	33
S3	29	S36	25	S69	31	S102	25	S135	27
S4	28	S37	29	S70	33	S103	27	S136	31
S5	31	S38	32	S71	29	S104	27	S137	22
S6	25	S39	33	S72	26	S105	27	S138	29
S7	30	S40	29	S73	25	S106	34	S139	18
S8	32	S41	20	S74	32	S107	30	S140	26
S9	28	S42	29	S75	28	S108	26	S141	33
S10	28	S43	29	S76	31	S109	29	S142	28
S11	28	S44	31	S77	22	S110	31	S143	28
S12	28	S45	30	S78	28	S111	30	S144	26
S13	30	S46	32	S79	29	S112	27	S145	31
S14	28	S47	28	S80	26	S113	25	S146	30
S15	26	S48	31	S81	29	S114	24	S147	28
S16	28	S59	30	S82	22	S115	31	S148	30
S17	31	S50	29	S83	28	S116	21	S149	23
S18	17	S51	27	S84	31	S117	22		
S19	29	S52	21	S85	29	S118	26		
S20	31	S53	33	S86	30	S119	33		
S21	27	S54	32	S87	28	S120	32		
S22	31	S55	26	S88	29	S121	24		
S23	31	S56	28	S89	28	S122	32		
S24	29	S57	33	S90	25	S123	28		
S25	32	S58	31	S91	30	S124	19		
S26	28	S59	30	S92	31	S125	29		
S27	23	S60	32	S93	32	S126	27		
S28	29	S61	28	S94	31	S127	34		
S29	28	S62	31	S95	26	S128	32		
S30	26	S63	29	S96	31	S129	23		
S31	30	S64	32	S97	32	S130	28		
S32	26	S65	30	S98	28	S131	27		
S33	29	S66	29	S99	30	S132	25		
JUMLAH								4234	
MAX								34	
MIN								17	
RATA-RATA								28	

Tabel 14. Dekripsi Frekuensi Dan Persentase Empati

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	≥27	125	83,89
2.	Tinggi	20-26	21	14,09
3.	Sedang	13-19	3	2,01
4.	Rendah	6-12	0	0
5.	Sangat Rendah	≤5	0	0
Jumlah Keseluruhan			149	100

Tabel 15. Deskripsi Rata-Rata Dan Persentase Empati

No	Indikator	Ideal	Min	Maks	∑Sigma	Mean	%	Ket
1.	*Perspective taking* (6)	6	65	144	636	4,2	71	Tinggi
2.	*Fantasy* (5)	5	45	144	554	3,7	74	Tinggi
3.	*Empathic cocern* (16)	16	106	147	2130	14,2	89	Sangat Tinggi
4.	*Personal distress* (7)	7	111	143	914	6,1	88	Sangat Tinggi
Jumlah keseluruhan		34	327	578	4234	28	84	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat empati pada indikator *perspective taking* diperoleh hasil persentase sebesar 71% dalam kategori tinggi. Pada indikator *fantasy* diperoleh hasil persentase sebesar 74% dalam kategori tinggi, persentase dari indikator *empathic cocern* sebesar 89% dalam kategori sangat tinggi dan persentase pada indikator *personal distress* sebesar 88% dalam kategori sangat tinggi. Jika dijumlahkan secara keseluruhan maka diperoleh nilai persentase sebesar 84% dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan

bahwa empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi berada pada kategori sangat tinggi.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data yaitu untuk mengetahui distribusi sebuah data yang mengikuti ataupun mendekati dari distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.24 dan menggunakan teknik *Kalmogorov Swirnov* (K-S). Data dapat tergolong normal apabila signifikan asimtotik yang di peroleh ≥ a 0,05 dan data di anggap tidak normal apabila signifikan asimtotik yang di peroleh ≤ a 0,05. Berikut perhitungan data empati dan perilaku prososial dengan menggunakan aplikasi SPSS V.24 sebagai berikut:

Tabel 16. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98557428
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054[c]

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan asimtotik (asymp. Sig) adalah sebesar 0,054 sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena 0,054 ≥ 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen (X) empati dengan variabel dependen (Y) perilaku prososial. Dalam uji linearitas data dapat dikatan linear apabila penambahan variabel independen menyebabkan perubahan yang konstan dan terarah pada variabel dependen. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS V.24 melalui analisis varians (ANOVA) sehingga output yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 17. Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
PERILAKU PROSOSIAL * EMPATI	Between Groups	Linearity	69,346	,000
		Deviation from Linearity	1,083	,377
		1165,096		
	Within Groups		1935,973	148

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Linearity* sebesar 0.00 < 0,05, maka data yang diperoleh ini dapat dikatakan linear antara variabel empati dengan perilaku prososial.

3. Uji Analisis Korelasi

Dari hasil uji normalitas dan uji linearitas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak untuk diolah menggunakan statistik parametik. Uji korelasi bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antar variabel, tingkat keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji korelasi ini menggunakan analisis *Person Correlation* pada aplikasi SPSS V.24 dengan metode *Person Moment*, maka output yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 18. Uji Analisis Korelasi

Correlations			
		EMPATI	PERILAKU PROSOSIAL
EMPATI	Pearson Correlation	1	,564**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	149	149
PERILAKU PROSOSIAL	Pearson Correlation	,564**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	149	149

Dari tabel analisis korelasi melalui SPSS V.24 diperoleh data nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka variabel empati dengan perilaku prososial memiliki hubungan yang positif sebesar 0,564. Nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh ditafsirkan menggunakan pedoman penafsiran kriteria korelasi, dimana nilai r (0,564) berada pada rentang 0,41-0,70 artinya korelasi sedang (hubungan memadai).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Moment* formula panjang, untuk melihat keterkaitan kedua variabel dengan rumus:

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$rxy$$

$$= \frac{149\ (140756) - (4234)(4919)}{\sqrt{\{149\ (121862) - (4234)^2\}\{149\ (164329) - (4919)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{20972644 - 20827046}{\sqrt{\{\ 18157438 - 17926756\}\{24485021 - 24196561\}}}$$

$$rxy = \frac{145598}{\sqrt{\{\ 230682\}\ \{288460\}}}$$

$$rxy = \frac{145598}{\sqrt{66542529720}}$$

$$rxy = \frac{145598}{257958{,}4}$$

$$rxy = 0{,}564$$

Dari hasil perhitungan analisis korelasi di atas diperoleh hasil sebesar 0,564, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan *Product Moment* memiliki hasil yang sama dengan analisis korelasi melalui aplikasi SPSS V.24. Serta dari perhitungan di atas diperoleh rhitung 0,564 > rtabel a 0,05 maupun 0,01 df = 149 (n-1) sebesar 0,1598 dan 0,1344. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya antara empati dengan perilaku prososial memiliki hubungan atau korelasi yang

positif. Penerimaan hipotesis didukung dengan korelasi 0,41-0,70 dalam arti memiliki korelasi sedang dan hubungan memadai antara empati dan perilaku prososial.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa tingkat perilaku prososial yang tinggi dan empati yang sanggat tinggi, nampaknya berbeda dengan fenomena hasil wawancara yang tercantum dalam latar belakang. Meskipun hasil dari wawancara yang menyatakan bahwa akan berperilaku prososial dan berempati apabila memiliki kesamaan kepada orang yang dikenal dan orang terdekat bukanlah dapat diartikan mereka kurang berperilaku prososial dan berempati. Hal itu terjadi karena hanya berdasarkan hasil wawancara dari empat mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling saja dan tidak menyeluruh.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa perilaku prososial dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor biologis, budaya masyarakat, pengalaman sosialisasi. Proses kognitif, respon emosional (empati, dan simpati, perasaan bersalah) karakteristik individu, situasional Eisenberg & Mussen (Parapat, 2020:67-76). Menurut Stephen G. Post (Sawan, 2021:58-59) faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial adalah cinta ilahi, cinta manusiawi, empati, rasionalitas dengan yang lain, harapan

peran, formasi budaya. Dari kedua ahli tersebut menyebutkan empati merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku prososial.

Menurut Roberts & Strayer (Permana et al., 2019:4) perilaku prososial dikaitkan dengan empati yang ada pada setiap orang. Menurut Batson (Istiana, 2016:9) ada hubungan antara empati dengan perilaku prososial serta menjelaskan bahwa empati adalah sumber dari dorongan altruistik.

Meskipun hasil penelitian menyatakan tingginya perilaku prososial dan empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, tetapi ada kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut tidak menjawab dengan sebenarnya kuesioner yang diedarkan. Hal ini dapat disebabkan karena penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 dan 2021 saat sebelum perkuliahan dimulai dan mahasiswa dalam keadaan semangat dan antusias membaca kuesioner. Kemudian dapat juga disebabkan instrumen yang berbentuk kuesioner dan dapat menghasilkan reaksi yang positif. Untuk menemukan kondisi yang sebenarnya diperlukan perubahan instrumen dari kuesioner ke observasi atau dari skala *dikhotomis* ke skala *likert*.

Temuan bahwa tingginya perilaku prososial dan empati pada mahasiswa dapat menjadi sebuah informasi bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling mengenai mahasiswanya. Tidak hanya

itu saja, temuan tersebut juga dapat menjadi tantangan bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk dapat mempertahankan serta dapat meningkatkan dengan cara memanfaatkan beberapa bidang bimbingan dan konseling salah satunya bidang sosial dan pribadi. Hal lain yang dapat dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu mengadakan workshop mengenai perilaku prososial dan empati.

Karena adanya hubungan antara perilaku prososial dengan empati maka semakin tinggi perilaku prososial semakin tinggi pula empati, dan cara meningkatkan perilaku prososial menurut Brigham (Rahmawati, 2022:90) yaitu melalui penayangan model perilaku prososial, menciptakan superordinate identity dan meningkatkan perhatian terhadap norma-norma sosial. Sedangkan cara meningkatkan empati menurut Tan (2018:214) yaitu kebaikan dan kemiripan yang disadari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah diperoleh dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan menggunakan persentase bahwa data menunjukkan tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi berada pada kategori tinggi sebesar 79% jadi dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat empati yang tinggi.
2. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan menggunakan persentase bahwa data menunjukkan tingkat empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi berada pada kategori sangat tinggi sebesar 84% jadi dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat empati yang sangat tinggi.
3. Dari hasil analisis korelasi terdapat hubungan signifikan ke arah positif antara empati dengan perilaku prososial. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,000 < 0,05 hubugan antara empati dengan perilaku prososial ini dibuktikan dengan hasil rhitung 0,564 yang berada pada kategori korelasi sedang dengan hubungan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa

   Bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat lebih berperilaku prososial dan berempati kesesama dimanapun dan tanpa membeda-bedakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat memperluas lagi penelitiannya menggunakan aspek-aspek lainnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya hubungan antara empati dengan perilaku prososial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, dan hasil penelitian ini menyatakan semakin baik empati maka akan semakin baik pula perilaku prososial pada mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dengan peran lingkungan, orang tua, dosen untuk dapat meningkatkan empati dengan perilaku prososial.

Bimbingan dan Konseling memiliki berberapa bidang salah satu bidang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan empati dengan perilaku prososial yaitu bidang sosial contoh dapat mengadakan workshop pengenai empati maupun perilaku prososial.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, T. R. (2016). Studi Meta-analisis: Empati dan Bullying. ***Buletin Psikologi,*** *20*(1–2), 36–51.

Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. ***Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus,*** *I*(1), 33–42.

Basti, B. (2007). Perilaku Proposal Etnis Jawa Dan Etnis Cina. *Psikologika: **Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi,*** *12*(23).

Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. ***Jurnal Psikologi Undip,*** *13*(1), 78–92.

Hantono, D., & Pramitasari, D. (2018). Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik. ***Nature: National Academic Journal of Architecture,*** *5*(2), 85.

Harly, Dhiza Dian. (2018). Hubungan Konsep Diri Dengan Empati Sosial Siswa Kelas VII SMP N 18 Kota Jambi. ***Skripsi.*** Jambi: Program Bimbingan Dan Konseling UNJA

Heng, P. H. (2018). ***Perilaku Delikuensi: Pergaulan Anak Dan Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua.*** Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Irianto, Agus. (2021). ***Statistik Untuk Ilmu Sosial Aplikatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.*** Jakarta: Kencana.

Istiana. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. ***Jurnal DIVERSITA,*** *2*(2), 1–13.

Parapat, A. (2020). ***Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku Prososial.*** Tasikmalaya: Edu Publisher.

Permana, T. L., Asmarany, A. I., & Saputra, M. (2019). Empati Dan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Pengguna Kereta Rel Listrik. ***Jurnal Psikologi,*** *12*(1), 1–10.

Rahmawati, Intan. (2022). Pengantar Psikologi Sosial. Jakarta: Bumi Aksara

Rakasiwi, S. D., Syamsudin, M. M., & Pudyaningtyas, A. R. (2019). Diversifikasi Budaya Pada Perilaku Prososial Anak (Jawa, Arab Dan Tionghoa). ***Kumara Cendekia,*** *7*(2), 138.

Redaksi Halodoc. (2019). Ada Aksi Bunuh Diri, Kenapa Orang Pilih Merekam?.***Halodoc.com.*** http://www.halodoc.com/artikel/ada-aksi-bunuh-diri-kenapa-orang-pilih-merekam. **Diakses pada 11 November 2021, 15:35.**

Santoso, M. B. (2017). Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya. ***Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,*** *4*(1), 104.

Sarwono, S. W. (2020). ***Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial.*** Jakarta: Balai Pust.

Sawan, F. (2021). ***KNOWLEDGE SHARING Strategi Penguatan Perilaku Berbagai Pengetahuan Dalam Perspektif Servant Leadership*** **(1st Ed.)**. Makasar: PT. Nas Media Pustaka.

Selomo, C. D., Suryanto, S., & Santi Evita, D. (2020). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya Dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pada Generasi Z. ***Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual,*** *5*(4), 646.

Sholikhstun, Dzuly Ernawati. (2018). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial. ***Skripsi.*** Jambi: Program Bimbingan Dan Konseling UNJA

Solekhah, A. M., Athikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Empati terhadap Perilaku Prososial pada Anak Sekolah Dasar. ***Universitas Negri Semarang,*** *0291*, 86–90.

Sugiyono. (2019). ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*** Bndung: Alfabeta.

Sutja, A., Emosda, Herlambang, S., & Nelyahardi. (2017). ***Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling.*** Yogyakarta: Wahana resolusi.

Tan, Chade-Meng. (2018). ***Search Inside Yourself.*** Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Taufik. (2017). ***Empati Pendekatan Pisikologi Sosial.*** Depok: Rajawali Pers.

Van der Graaff, J., Carlo, G., Crocetti, E., Koot, H. M., & Branje, S. (2018). Prosocial Behavior in Adolescence: Gender Differences in Development and Links with Empathy. ***Journal of Youth and Adolescence,*** *47*(5), 1086–1099.

Yusuf, A. M. 2014. ***Metode Penelitian.*** Jakarta: Kencana.

Zych, I., Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2019). Empathy and Callous–Unemotional Traits in Different Bullying Roles: A Systematic Review and Meta-Analysis. ***Trauma, Violence, and Abuse,*** *20*(1), 3–21.

LAMPIRAN

PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA ~~KELAS VIII~~ DI SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

OLEH
ASRI ROMIYATI
NIM. A1E118084

PROGRAM STUDI DI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2021

PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN EMPATI DAN LATAR BELAKANG BUDAYA DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

ACC Seminar Proposal
08/12 2021

OLEH :
ASRI ROMIYATI
NIM. AIE118084

21/12/21

PROGRAM STUDI DI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2021

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI

OLEH :
ASRI ROMIYATI
A1E118084

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2022

INSTRUMEN PENELITIAN
(HASIL UJI COBA ANGKET)

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI

OLEH :

ASRI ROMIYATI

NIM. A1E118084

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

OLEH :
ASRI ROMIYATI
NIM. A1E118084

PROGRAM STUDI DI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 2956/UN21.3/KM.05.01/2022 — 21 Juni 2022
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Angket

Yth. **Ketua Program Studi Pendidikan Matematika**
FKIP Universitas Jambi

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama:

Nama	:	**Asri Romiyati**
NIM	:	A1E118084
Program Studi	:	Bimbingan Konseling
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi	:	1. Drs. Nelyhardi, M.Pd
		2. Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd

Akan melaksanakan uji coba angket sebagai kelengkapan penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "**Hubungan Empati Dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi**"

Uji coba angket dilaksanakan pada **20 s.d 30 Juni 2022**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan BAKSI

Delita Sartika, Ph.D
NIP 198102232005012002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

29 Agustus 2022

Nomor : 875/UN21.3.2.2/KM.00.00/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth, Bapak/Ibu ....
Staf Pengajar Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Jambi
Jambi

Dengan hormat,
Bersama surat ini disampaikan bahwa nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	Asri Romiyati
NIM	A1E118084
Program Studi	Bimbingan dan Konseling
Jurusan	Ilmu Pendidikan
Waktu	31 Agustus s.d 31September 2022
Pembimbing Skripsi	1. Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd 2. Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd
Judul	Hubungan Empati dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universita Jambi

akan melakukan penelitian Proposal Skripsi pada semester III, V, dan VII untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas perhatian dan batuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Ketua,

Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
NIP 19600907 198503 1 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
[illegible]
[illegible]

SURAT KETERANGAN
Nomor 1413/UN21.3.2.2/TP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi menerangkan bahwa:

Nama	Asri Romiyati
Nim	A1E118084
Program Studi	Bimbingan dan Konseling
Jurusan	Ilmu Pendidikan
Pembimbing	1. Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
	2. Hera Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi"** pada tanggal **31 Agustus s.d 31 September 2021**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 16 November 2022
Ketua,

Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
NIP 196009071985031004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal: Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingam Dan Konseling Universitas Jambi

Nama : Asri Romiyati

Nim : A1E118084

Proposal ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran/masukan dari tim pembahas dalam seminar proposal yang diselenggarakan secara luring pada tanggal 17 Februari 2022.

TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL

Nama/NIP/NIK	Jabatan	Tanda tangan
Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd NIP. 196009071985031004	Ketua	.....
Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd NIK. 201706052011	Sekretaris	.....
Muhamad Hamdi, S.Pd., M.Pd NIP. 198603222008011001	Pembahas Utama	.....
Rully Andi Yaksa, S.Pd.,M.Pd NIK. 201706051012	Pembahas Anggota	.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd

NIP. 196009071985031004

SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PERILAKU PROSOSIAL

Saya yang betanda tangan di bawah ini

Nama : Bimo Catur Kristianto, S. Pd

Judul skripsi : Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Status : Pemilik instrumen perilaku prososial

Menyatakan bahwa instrumen perilaku prososial, demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku prososial tidak keberatan digunakan oleh

Nama : Asri Romiyati

Nim : A1E118084

Judul : Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi

Status : Pengguna (peminjam)

Dalam pengumpulan data skripsi yang berjudul "Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi"

Demikian surat izin ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

24 Mei 2022

Bimo Catur Kristianto, S. Pd

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

UNTUK MAHASISWA

Hari/Tanggal : 06 Maret 2022

Instansi : Universitas Jambi (Mahasiswa)

Kegiatan : Wawancara

Judul : Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi

No	Pertanyaan
1	Apakah anda akan berbagi apabila orang sekitar anda, teman, dan orang lain sedang kekurangan atau kehillangan?
2	Apakah anda saat berbagi memilih siapa yang akan anda bagi atau dimana akan berbagi?
3	Saat anda berbagi apakah anda meminta balasan?
4	Bagaimana perasaan anda jika menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara berkelompok/kerjasama?
5	Apakah anda bertanggung jawab terhadap peran anda dalam bekerja sama?
6	Apakah anda saat bekerjasama didasai oleh keinginan sendiri atau paksaan?
7	Apa yang akan anda lakukan jika disekitar anda, teman dan orang lain sedang membutuhkan pertolongan?
8	Siapa saja yang akan anda bantu?
9	Jika anda melihat dan menemui seseorang atau sekelompok orang sedang menolong apa yang akan anda lakukan?
10	Bagaimana respon anda jika teman kuliah bertanya tugas atau materi perkuliahan, anda akan menjawab sesuai kenyataan atau sebaliknya?
11	Bagaimana respon anda saat anda di puji saat melakukan kebaikan atau saat berbagi?
12	Apa yang akan anda lakukan saat teman, orang terdekat anda saat bersedih dan menceritakannya kepada anda?
13	Bagaimana perasaan anda saat melihat atau mengetahui seseorang dalam keadaan sedih dan terpuruk?
14	Apa yang anda lakukan saat lawan bicara anda atau teman anda memiliki karakter yang berbeda dengan anda?
15	Bagaimana perasaan anda jika melihat dan mengetahui orang lain yang sedang tidak baik-baik saja?

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumentasi Perilaku Prososial

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		JML
			favorable	Unfavorable	
Perilaku prososial Menurut Mussen (Asih&Pratiwi, 2010:34-35)	Berbagi (sharing)	a. Tidak menyakiti perasaan orang lain	1,2,5	3,4,7	6
		b. Meluangkan waktu untuk bercerita dengan orang lain	6,8,10, 11	9,12,13,14	8
	Menolong (helping)	a. Membantu orang lain	16	15	2
		b. Menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu	18,20	17,19	4
	Kedermawanan (generousity)	a. Berbagi secara suka rela	21,22,23	24,25	5
		b. Bersikap murah hati kepada orang lain	27,29,30	26,28	5
	Kerjasama (cooperative)	a. Bersedia untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan	32,33	34,36	4
		b. Menghargai pendapat atau ide orang lain	31,35, 37	38,39	5
	Jujur (honesty)	a. Keberanian untuk bersikap jujur	40	41,43	3
		b. Bertanggung jawab atas sikap kejujuran	44,42, 45,46	47,48, 49,50	8
Jumlah					50

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Empati

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		JML
			favorable	Unfavorable	
Empati Menurut Davis (Istiana, 2016:7)	*Perspective taking*	a. Menempatkan diri sendiri di tempat orang lain	1,5,21	6,17,18	6
	Fantasy	b. Dapat memahami karakter orang lain	27,29,31	28,34,32	6
	Empathic cocern	a. Perasaan hangat yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dengan kehangatan	7,9,33,35,36	8,10,30,39,40	10
		b. kasih sayang bagi orang lain	2,11,13,15,37,38	4,12,14,16	10
	Personal distress	a. Mengurangi rasa kecemasan pada diri orang lain	3,19,23,25	20,22,24,26	8
Jumlah					40

Uji Validitas Instrumen Perilaku Prososial

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	40,9213	17,187	,173	,705
Item 2	41,0562	16,099	,415	,690
Item 3	41,4382	16,954	,091	,712
Item 4	41,0000	16,955	,177	,704
Item 5	40,9326	16,745	,370	,697
Item 6	40,9551	17,089	,169	,704
Item 7	40,9663	17,737	-,101	,717
Item 8	41,0449	16,975	,141	,706
Item 9	41,0787	16,573	,247	,700
Item 10	41,0225	16,704	,245	,700
Item 11	40,9213	17,096	,221	,703
Item 12	41,1798	16,922	,113	,709
Item 13	41,4045	15,630	,427	,686
Item 14	41,1124	16,896	,137	,707
Item 15	40,9101	17,242	,166	,705
Item 16	40,8764	17,496	,074	,708
Item 17	40,9101	16,992	,313	,700
Item 18	40,8764	17,496	,074	,708
Item 19	41,0000	16,795	,234	,701
Item 20	41,0562	16,531	,275	,698
Item 21	40,8764	17,496	,074	,708
Item 22	41,0562	16,713	,218	,702
Item 23	40,9438	16,895	,272	,700
Item 24	40,9888	16,989	,174	,704
Item 25	41,4045	16,448	,215	,703
Item 26	40,9888	16,898	,208	,702

Item 27	40,8989	16,796	,500	,696
Item 28	41,0000	16,273	,426	,691
Item 29	40,8764	17,246	,358	,703
Item 30	40,8989	17,069	,314	,701
Item 31	41,1236	18,405	-,272	,733
Item 32	40,8989	17,137	,268	,702
Item 33	40,8989	17,206	,222	,704
Item 34	41,5393	16,069	,339	,693
Item 35	40,8764	17,678	-,131	,711
Item 36	41,0449	16,930	,155	,705
Item 37	40,8764	17,655	-,105	,710
Item 38	41,0562	16,917	,153	,706
Item 39	40,8876	17,715	-,131	,712
Item 40	41,1348	16,459	,253	,700
Item 41	41,5730	16,634	,196	,704
Item 42	40,8876	17,146	,327	,702
Item 43	40,9888	17,057	,149	,705
Item 44	41,0337	17,056	,121	,707
Item 45	40,9101	17,219	,179	,705
Item 46	40,9326	17,109	,192	,704
Item 47	41,1348	16,845	,144	,707
Item 48	40,9101	16,969	,326	,700
Item 49	41,2022	16,436	,236	,701
Item 50	40,8876	17,283	,216	,704

No Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Reliabilitas	Keterangan
Item 1	.226*	0.2061	0,033	0.708	Valid
Item 2	.492**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 3	.208	0.2061	0,051	0.708	Valid
Item 4	.256*	0.2061	0,016	0.708	Valid
Item 5	.421**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 6	.235*	0.2061	0,027	0.708	Valid
Item 7	-.029	0.2061	0,789	0.708	Tidak Valid
Item 8	.231*	0.2061	0,030	0.708	Valid
Item 9	.338**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 10	.327**	0.2061	0,002	0.708	Valid
Item 11	.273**	0.2061	0,010	0.708	Valid
Item 12	.222*	0.2061	0,037	0.708	Valid
Item 13	.522**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 14	.238*	0.2061	0,025	0.708	Valid
Item 15	.214*	0.2061	0,044	0.708	Valid
Item 16	.099	0.2061	0,357	0.708	Tidak Valid
Item 17	.357**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 18	.099	0.2061	0,357	0.708	Tidak Valid
Item 19	.311**	0.2061	0,003	0.708	Valid
Item 20	.361**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 21	.099	0.2061	0,000	0.357	Tidak Valid
Item 22	.307**	0.2061	0,003	0.708	Valid
Item 23	.331**	0.2061	0,002	0.708	Valid
Item 24	.250*	0.2061	0,018	0.708	Valid
Item 25	.327**	0.2061	0,002	0.708	Valid
Item 26	.283**	0.2061	0,007	0.708	Valid
Item 27	.532**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 28	.492**	0.2061	0,000	0.708	Valid

Item 29	.380**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 30	.352**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 31	-.173	0.2061	0,105	0.708	Tidak Valid
Item 32	.308**	0.2061	0,003	0.708	Valid
Item 33	.263*	0.2061	0,013	0.708	Valid
Item 34	.437**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 35	-.106	0.2061	0,324	0.708	Tidak Valid
Item 36	.245*	0.2061	0,021	0.708	Valid
Item 37	-.080	0.2061	0,455	0.708	Tidak Valid
Item 38	.245*	0.2061	0,021	0.708	Valid
Item 39	-.096	0.2061	0,372	0.708	Tidak Valid
Item 40	.351**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 41	.299**	0.2061	0,004	0.708	Valid
Item 42	.359**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 43	.225*	0.2061	0,034	0.708	Valid
Item 44	.209*	0.2061	0,050	0.708	Valid
Item 45	.227**	0.2061	0,032	0.708	Valid
Item 46	.249*	0.2061	0,018	0.708	Valid
Item 47	.248*	0.2061	0,019	0.708	Valid
Item 48	.370**	0.2061	0,000	0.708	Valid
Item 49	.342**	0.2061	0,001	0.708	Valid
Item 40	.250*	0.2061	0,018	0.708	Valid
Total Item Valid dan Unvalid			Valid	42 Item	
			Tidak Valid	8 Item	

Uji Validitas Instrumen Empati

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	33,5281	13,366	,291	,727
Item 2	33,4270	13,634	,304	,727
Item 3	33,4494	13,478	,336	,725
Item 4	33,4157	13,177	,566	,716
Item 5	33,6067	13,628	,163	,736
Item 6	33,4045	13,562	,397	,724
Item 7	33,4382	13,249	,463	,720
Item 8	33,3933	13,832	,277	,730
Item 9	33,4270	13,316	,459	,720
Item 10	33,4157	13,723	,282	,729
Item 11	33,5730	13,202	,315	,725
Item 12	33,3596	14,119	,197	,733
Item 13	33,4157	13,609	,340	,726
Item 14	33,7079	13,573	,155	,738
Item 15	33,4831	13,457	,299	,727
Item 16	33,3596	14,119	,197	,733
Item 17	33,4157	13,246	,530	,718
Item 18	33,6629	13,158	,287	,728
Item 19	33,4831	13,412	,317	,726
Item 20	33,3708	14,350	-,015	,739
Item 21	33,8315	13,642	,126	,740
Item 22	33,3820	14,057	,168	,734
Item 23	33,4382	13,726	,242	,730
Item 24	33,4494	13,432	,356	,724
Item 25	33,4494	13,523	,316	,726
Item 26	33,4045	13,835	,247	,730
Item 27	33,3933	13,969	,197	,733

Item 28	33,3933	14,037	,157	,734
Item 29	33,8427	14,430	-,084	,756
Item 30	33,4157	13,996	,145	,735
Item 31	34,0112	13,807	,095	,742
Item 32	33,6404	13,801	,101	,741
Item 33	33,3820	14,375	-,036	,740
Item 34	33,3820	14,080	,153	,734
Item 35	33,4045	13,971	,174	,733
Item 36	33,3708	14,168	,118	,735
Item 37	33,4382	13,454	,367	,724
Item 38	33,4045	14,289	,005	,740
Item 39	33,4045	14,289	,005	,740
Item 40	33,3708	13,736	,441	,726

No Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Reliabilitas	Keterangan
Item 1	.385**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 2	.372**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 3	.409**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 4	.613**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 5	.276**	0.2061	0.009	0.736	Valid
Item 6	.452**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 7	.524**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 8	.333**	0.2061	0.001	0.736	Valid
Item 9	.518**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 10	.347**	0.2061	0.001	0.736	Valid
Item 11	.415**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 12	.235*	0.2061	0.027	0.736	Valid
Item 13	.403**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 14	.279*	0.2061	0.008	0.736	Valid
Item 15	.383**	0.2061	0.000	0.736	Valid

Item 16	.235*	0.2061	0.027	0.736	Valid
Item 17	.580**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 18	.399**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 19	.400**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 20	.033	0.2061	0.757	0.736	Tidak Valid
Item 21	.255*	0.2061	0.016	0.736	Valid
Item 22	.221*	0.2061	0.038	0.736	Valid
Item 23	.317**	0.2061	0.002	0.736	Valid
Item 24	.428**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 25	.391**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 26	.309**	0.2061	0.003	0.736	Valid
Item 27	.255*	0.2061	0.016	0.736	Valid
Item 28	.216*	0.2061	0.042	0.736	Valid
Item 29	.049	0.2061	0.650	0.736	Tidak Valid
Item 30	.214*	0.2061	0.044	0.736	Valid
Item 31	.218*	0.2061	0.040	0.736	Valid
Item 32	.221*	0.2061	0.037	0.736	Valid
Item 33	.019	0.2061	0.857	0.736	Tidak Valid
Item 34	.206	0.2061	0.052	0.736	Valid
Item 35	.238*	0.2061	0.025	0.736	Valid
Item 36	.165	0.2061	0.121	0.736	Tidak Valid
Item 37	.435**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Item 38	.072	0.2061	0.505	0.736	Tidak Valid
Item 39	.072	0.2061	0.505	0.736	Tidak Valid
Item 40	.479**	0.2061	0.000	0.736	Valid
Total Item Valid dan Unvalid			Valid	34 Item	
			Tidak Valid	6 Item	

Uji Reabilitas Instrumen Perilaku Prososial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	50

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	42

Uji Reabilitas Instrumen Empati

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	40

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	34

Kisi-Kisi Dan Angket Perilaku Prososial

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		JML
			favorable	Unfavorable	
Perilaku prososial Menurut Mussen (Asih&Pratiwi, 2010:34-35)	Berbagi (sharing)	a. Tidak menyakiti perasaan orang lain	1,2,5	3,4	5
		b. Meluangkan waktu untuk bercerita dengan orang lain	6,7,9 ,10	8,11 ,12 ,13	8
	Menolong (helping)	a. Membantu orang lain	-	14	1
		b. Menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu	17	15,16	3
	Kedermawanan (generousity)	a. Berbagi secara suka rela	18,19	20,21	4
		b. Bersikap murah hati kepada orang lain	23,25,26	22,24	5
	Kerjasama (cooperative)	a. Bersedia untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan	27,28	29,30	4
		b. Menghargai pendapat atau ide orang lain	-	31	1
	Jujur (honesty)	a. Keberanian untuk bersikap jujur	32	33,34	3
		b. Bertanggung jawab atas sikap kejujuran	35,36,37,38	39,40,41,42	8
Jumlah					42

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjadi pendengar yang baik untuk orang lain.		
2.	Saya dapat berbagi pengalaman iman saya kepada orang lain.		
3.	Saya lebih suka mendengar cerita horor dari orang lain.		
4.	Saya mengalihkan perhatian ketika orang lain bercerita.		
5.	Saya dapat berbagi cerita kepada orang lain yang berbeda suku dengan saya.		
6.	Saya menyempatkan waktu untuk mendengarkan cerita orang lain.		

7.	Ketika teman saya sedang bersedih diputus pacarnya, saya mendengarkannya		
8.	Saya lebih suka mendengarkan lagu yang saya putar daripada cerita orang lain.		
9.	Ketika lelah saya tetap mendengarkan cerita orang lain.		
10.	Saya dipercaya oleh teman saya sebagai pendengar yang baik.		
11.	Saya lebih mementingkan kegiatan organisasi saya daripada mendengarkan cerita orang lain.		
12.	Ketika lelah saya mementingkan untuk istirahat daripada mendengar cerita orang lain.		
13.	Saya lebih mementingkan kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) daripada mendengar cerita orang lain.		
14.	Saya hanya peduli kepada orang lain yang se-level dengan saya.		
15.	Saya lebih asik dengan smart phone saya daripada menawarkan bantuan kepada orang lain yang berada disebelah saya.		
16.	Ketika dosen membawa layar proyektor, saya sangat cuek untuk membantunya.		
17.	Saya menawarkan bantuan ke dosen untuk membawa barang bawaannya.		
18.	Saya dapat berbagi cerita kepada orang lain.		
19.	Saya senang bisa berbagi pengalaman saya kepada orang lain.		
20.	Saya enggan membagikan minuman saya kepada orang lain.		
21.	Saya sulit percaya kepada orang lain.		
22.	Saya mengalihkan perhatian ketika teman saya sedang		

	dibully.		
23.	Saya menolong orang lain atau teman saya yang sedang dibully.		
24.	Saya enggan meminjamkan uang saku saya kepada orang lain.		
25.	Saya senang saat saya menawarkan tumpangan kepada orang lain.		
26.	Saya dapat memberikan kasih yang tulus kepada orang lain.		
27.	Saya bisa belajar kelompok bersama teman-teman saya.		
28.	Saya dapat diajak berdiskusi bersama teman-teman tanpa harus memilih-milih.		
29.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara individu.		
30.	Saya lebih asik menyendiri disaat teman-teman saya sedang berdiskusi.		
31.	Saya cenderung ingin memaksa orang lain untuk mengikuti ide atau gagasan saya.		
32.	Saya selalu mengikuti kata “Hati Nurani” saya.		
33.	Saya sulit untuk mengolah pikiran dan perasaan saya.		
34.	Saya berani “Minta Maaf” kepada orang lain jika saya melakukan kesalahan.		
35.	Saya sering kali menggantungkan orang lain disaat ujian.		
36.	Saya dapat bertanggung jawab atas ucapan dan tindakan yang saya perbuat.		
37.	Saya mampu menempati janji kepada orang lain.		
38.	Saya berkata terus terang mengambil barang orang lain.		
39.	Saya senang sekali berdusta kepada orang lain atau		

	kepada teman saya.		
40.	Saya senang sekali “Lempar Batu Sembunyi Tangan” kepada orang lain.		
41.	Saya sering kali tidak konsisten atas ucapan dan tindakan saya.		
42.	Saya enggan berterus terang kalau saya mengambil barang orang lain.		

Kisi-Kisi Dan Angket Empati

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		JML
			favorable	Unfavorable	
Empati Menurut Davis (Istiana, 2016:7)	*Perspective taking*	a. Menempatkan diri sendiri di tempat orang lain	1,5,21	6,17,18	6
	Fantasy	b. Dapat memahami karakter orang lain	26,29	27,31,30	5
	Empathic cocern	a. Perasaan hangat yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dengan kehangatan	7,9,32	8,10,28,34	7
		b. Memberikan kasih sayang bagi orang lain	2,11,13,15,33,	4,12,14,16	9
	Personal distress	a. Mengurangi rasa kecemasan pada diri orang lain	3,19,22,24	21,23,25	7
Jumlah					34

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saat orang lain bercerita masalah pribadi saya ikut terbawa emosi kedalam masalahnya.		
2.	Saat orang lain tertimpa musibah saya selalu siap membantu.		
3.	Saat teman panik saya menenangkannya.		
4.	Saya acuh tak acuh saat orang lain tertimpa masalah.		
5.	saya ikut menangis disaat teman sedang berduka.		
6.	Saat teman bercerita kepada saya bahwa dirinya tidak ada uang saya acuh tak acuh.		
7.	Saat teman sedang bersedih kehilangan binatang peliharaan saya menghiburnya.		
8.	Saya tersenyum saat teman kehilangan barang.		
9.	Disaat teman sedang berduka kehilangan orang tua saya memeluknya.		
10.	Saya diam saja saat tahu teman sakit.		
11.	Saat bertemu pengemis di jalan saya memberikan uang.		
12.	Saya acuh tak acuh saat teman kelaparan.		
13.	Saat teman lupa membawa pena saya meminjamkanya.		
14.	Saya mengalihkan perhatian ketika teman dibully.		
15.	Ketika teman saya meminjam uang saya pinjamkan.		
16.	Saat teman bercerita saya lebih asik bermain *smart phone*.		
17.	Saat teman berbicara masalah pribadi saya acuh tak acuh.		
18.	Saya hanya melihat saat orang mengalami kecelakaan.		
19.	Saya memberikan makanan pada teman yang belum di tranfer uang saku.		
20.	Saya mengejar pelaku yang menabrak lari teman saya.		

21.	Saya masa bodoh pada teman yang kebingungan mengerjakan tugas.		
22.	Saat teman dikejar deadline tugas saya berinisiatif membantunya.		
23.	Saat teman lupa membawa dompet saya diam saja.		
24.	Saya memberikan support pada teman yang sedang putus cinta.		
25.	Saya acuh tak acuh saat teman ketakutan.		
26.	Saat teman sedang bercerita saya memperhatikan raut wajahnya.		
27.	Saat teman bercerita saya kurang fokus ke masalahnya.		
28.	Saya cuek saat teman datang ke kos.		
29.	Saya ikhlas saat uang saya di ambil teman.		
30.	Saat *smart phone* saya diambil teman saya melaporkan ke polisi.		
31.	Saat teman bercerita dengan nada melow maka saya bernada tinggi.		
32.	Saat teman mendapat kabar bahagia saya merasa senang		
33.	Saat ada tugas saya mengingatkan teman untuk mengerjakanya.		
34.	Saya diam saja saat tahu tas teman terbuka.		

TABULASI HASIL ANGKET PERILAKU PROSOSIAL

Nama	PERNYATAAN																																										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	
WK	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	28
BS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1		1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	26
WAP	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	30
MIA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
SN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	34
GKH	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
VL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	32
MRM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
DN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	34
AL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
AB	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	29
MJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
AO	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
ZLS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31
DM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
NK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
IM	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	22
SNS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
KAM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
DAA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	30
RCK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34
RM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
AP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
EAL	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
SM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
NSM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	33
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
ADR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
NRP	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	26

NRP	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	26
BK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38
RA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31
VF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
WDS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
TRA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
SMN	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	31
BMS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
SRN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
GA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
AR	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	29
SAT	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	32
DAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
PAR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	36
IPS	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
RY	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
SFS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
RAB	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	28
FFT	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31
SAP	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
DAK	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
DP	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30
RRG	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
AM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
RDS	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	31
TH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	28
CEL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
SR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
BV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35

APR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	33
N	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31
MDR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
HFS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	33
WHS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
ZA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	35
TWN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	36
RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38
NST	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	29
RAA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
RT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	33
VO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	32
RK	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	29
RR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	34
MRA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
RN	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	30
SP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
MAO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	32
WF	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
HKH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	32
FPS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	34
H	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	35
AP	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31
MPKD	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	28
DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	37
SAW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	33
EPS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	35
BS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
WR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	37
AK	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	29
SN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34

MPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
ERP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	36
LA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34
DK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
YRS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37
AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	39
PA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	38
IM	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	32
FKW	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31
YH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
MI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
JDM	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
MF	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	27
RPAS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	34
AIS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
BAD	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	35
MSA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	33
RARP	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
RD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37
BN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
BNF	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30
SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	31
AS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	34
ARVD	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	28
HI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	28
ELP	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
EA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	29
MFAF	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28
RJN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37
CH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38
URH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31
UP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35
FAP	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
TR	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	23
AY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	30

FAP	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
TR	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	23
AY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	30
WKL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
MEP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37
RY	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	33
MRS	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	26
YDC	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33
RI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
AFPH	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24
RHY	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
SAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	35
DSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38
SFA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31
RPI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	33
AEF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	33
HPI	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
KA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	36
ECB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
SAPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	36
IA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
SKD	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34
FSS	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35
AKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	37
RJM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
SAG	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34
FM	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
	144	111	55	143	136	138	142	115	106	134	132	73	121	143	141	125	110	123	141	136	51	114	136	130	135	134	144	136	61	135	139	97	51	5	23	142	137	131	144	147	113	145	4919

TABULASI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN EMPATI

Nama	Pernyataan/Soal																																Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	
WK	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
BS	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
WAP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
MIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	28
SN	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
GKH	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
VL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	32
MRM	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
DN	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
AL	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
AB	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
MJ	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
AO	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	28
ZLS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26
DM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
NK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
IM	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17
SNS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
KAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
DAA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
RCK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31
RM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31
AP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
EAL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
SM	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
NSM	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	29
ADR	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28

NRP	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	26
BK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
RA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	26
VF	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
WDS	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27
TRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
SMN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25
BMS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
SRN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
GA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
SAT	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	20
DAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
PAR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
IPS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31
RY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
SFS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	32
RAB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
FFT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
SAP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
DAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
DP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27
RRG	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	21
FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
AM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
RDS	1	1	1	1	0	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26
TH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	28
CEL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
SRN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
BV	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30

APR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
N	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
MDR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
HFS	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
WHS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
TWN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
RA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
NST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
RAA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31
RT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
VO	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
RK	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
RR	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32
RN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	28
SP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	31
MAO	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	22
WF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
HKH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
FPS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
H	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
AP	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	22
MPKD	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
DR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
SAW	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
EPS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
BS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
WR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29
AK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25

MPC	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
ERP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
LA	1	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
DK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31
YRS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	26
AF	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
PA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
IM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
FKW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	30
YH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25
MI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
JDM	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25
MF	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
RPAS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27
AIS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	27
BAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
MSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30
RARP	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	26
RD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
BN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
BNF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27
AS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
ARVD	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
HI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31
ELP	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21
EA	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	22
MFAF	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26
RJN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
CH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
URH	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	24
UP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
FAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	28
TR	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19
AY	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
WKL	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	27

WKL	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	27
MEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
RY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
MRS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23
YDC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
RI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27
AFPH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	25
RHY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
SAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
DSS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27
SFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
RPI	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	22
AEF	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
HPI	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
KA	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	26
ECB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33
SAPA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
IA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28
SKD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
FSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31
AKS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
RJM	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
SAG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
FM	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	23
	94	130	143	142	108	131	116	144	127	137	106	141	140	111	134	141	144	94	119	65	138	111	126	134	143	144	133	147	45	89	143	145	132	137	4234

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98557428
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,052
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU PROSOSIAL * EMPATI	Between Groups	(Combined)	770,877	17	45,346	5,099	,000
		Linearity	616,752	1	616,752	69,346	,000
		Deviation from Linearity	154,125	16	9,633	1,083	,377
	Within Groups		1165,096	131	8,894		
	Total		1935,973	148			

Uji Korelasi

Correlations

		EMPATI	PERILAKU PROSOSIAL
EMPATI	Pearson Correlation	1	,564**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	149	149
PERILAKU PROSOSIAL	Pearson Correlation	,564**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	149	149

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Prapenelitian